

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kondisi Umum Kelautan di Indonesia	1
1.1.2 Konsep Vertikal pada Perkampungan Nelayan.....	3
1.1.3 Tegal, Kota di Jawa Tengah sebagai <i>Prototype</i> Pemukiman Nelayan.....	4
1.1.4 Kaidah Penerapan Rancangan Arsitektur.....	9
1.2 Permasalahan.....	13
1.2.1 Umum.....	13
1.2.2 Khusus	14
1.3 Tujuan dan Sasaran Penulisan.....	14
1.3.1 Tujuan.....	14
1.3.2 Sasaran	14
1.4 Lingkup Penelitian	15
1.5 Metode Penelitian.....	15
1.5.1 Pengumpulan Data	15
1.5.2 Analisis.....	15
1.5.3 Sintesis	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
1.6.1 Bab I Pendahuluan	16
1.6.2 Bab II Tinjauan Pustaka	16
1.6.3 Bab III Epistemologi	16
1.6.4 Bab IV Tinjauan Lokasi	16
1.6.5 Bab V Pendekatan Konsep Perancangan	16
1.6.6 Bab VI Konsep Perancangan.....	16



1.7	Kerangka Penelitian	17
	17	
1.8	Keaslian Penulisan	18
BAB II.....		19
TINJAUAN PUSTAKA		19
2.1	Kampung Nelayan.....	19
2.1.1	Permukiman Nelayan	19
2.1.2	Konflik Kelas Sosial Nelayan	21
2.1.3	Kondisi Permukiman Nelayan	26
2.1.4	Rencana Pemukiman Nelayan.....	27
2.2	Kampung Nelayan Vertikal.....	29
2.2.1	Definisi Umum Desain Kampung Vertikal	29
2.2.2	Fasilitas dan Konfigurasi Lingkup Desain	33
2.3	Studi Kasus : <i>Presedent</i> Kampung Nelayan di Indonesia.....	51
2.3.1	Rumah Susun Muara Angke	51
BAB III		58
EPISTEMOLOGI		58
3.1	Epistemologi Asarnawa Sebagai Dasar Rancangan.....	58
3.1.1	Pengertian Asarnawa.....	58
3.1.2	Konteks Sistematika Sosial Asarnawa dalam Dunia Arsitektur	59
3.2	Kaidah Arsitektural dalam Pendekatan Konsep.....	61
BAB IV		75
TINJAUAN LOKASI.....		75
4.1	Tinjauan Kota Tegal.....	75
4.1.1	Kondisi Geografis dan Iklim Kota Tegal	75
4.1.2	Kondisi Topografi dan Peruntukan Lahan	76
4.1.3	Kondisi Permukiman Nelayan Tegalsari.....	78
4.1.4	Kondisi Sosial dan Ekonomi	83
4.2	Analisis Lokasi Terpilih.....	84
4.2.1	Kondisi Eksisting	85
4.2.2	Batas Lokasi	88
4.2.3	Akses Pencapaian.....	88
4.2.4	Ukuran Tapak.....	88



BAB V	90
PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	90
5.1 Pendekatan Analisis Urban : Arsitektur Perilaku terhadap Konflik Dominasi pada Sosial Nelayan.....	90
5.1.1 Alasan dipilihnya konteks konflik sosial sebagai acuan pendekatan desain	91
5.1.2 Isu dalam konteks sosial yang sedang berkembang di masyarakat	92
5.2 Konteks Sosial dalam metode perancangan Asarnawa	101
5.2.1 Skematik Pengembangan Kawasan.....	101
5.2.3 Konteks Tapak Dalam Ikatan Perancangan	104
5.3 Arsitektur Tropis : Filosofi Arsitektur Tradisional Jawa.....	107
5.3.1 Konteks Budaya – Filosofi Tradisional Jawa.....	107
5.4 Pendekatan Rancangan Ekologis dalam Desain	109
5.5 Konsep Formal.....	111
5.5.1 Standard Kebutuhan Ruang.....	111
5.5.3 Konsep Sirkulasi	113
5.5.4 Parkir	113
5.5.5 Terrestrial-non terrestrial	115
5.5.6 Konsep Akustik dan Pencahayaan	115
5.5.7 Konsep Penghawaan	117
5.5.8 Sistem Struktur.....	117
5.5.9 Sistem Penghijauan	117
5.5.10 Sistem Pelistrikan.....	119
BAB VI.....	123
KONSEP PERANCANGAN.....	123
6.1 Pengertian Umum Konsep Perancangan	123
6.2 Konsep Makro	126
6.3 Konsep Messo	127
6.4 Konsep Mikro	127
6.4.1 Ruang Sebagai Kesadaran Sosial	131
6.4.2 <i>Local Wisdom</i> : Perwujudan Kultur dan Tropikal pada Bangunan	137
6.4.3 Rancangan Ekologis	141
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	151

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Gambar Persyaratan Tinggi Rumah Susun	35
Gambar 2.2 Jarak antar gedung menyangkut <i>privacy</i>	43
Gambar 2.3 Contoh dari sistem ventilasi di daerah koridor	43
Gambar 2.4 Pembakaran Ikan Pada Restoran Ikan Bakar	50
Gambar 2.5 Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT)	51
Gambar 2.6 Eksterior Rumah Susun	51
Gambar 2.7 Tampak Prespektif dari Arah Luar	52
Gambar 2.8 Tampilan Bangunan Rumah Susun Bandarharjo	56
Gambar 3.1 Keseimbangan <i>yin</i> dan <i>yang</i> dalam hubungan ekologis dan teknologi.	69
Gambar 4.1 Data Kependudukan di Kota Tegal	80
Gambar 4.2 Peta Letak Permukiman Kumuh di Kota Tegal	82
Gambar 4.3 Eksisting tapak.	84
Gambar 4.4 Batas Barat Eksisting.	85
Gambar 4.5 Eksisting tapak.	85
Gambar 4.6 Kondisi Eksisting.	86
Gambar 4.7 Tapak dalam Studi.	87
Gambar 4.8 Ukuran tapak terpilih.	88
Gambar 5.1 <i>Skematik pengembangan kawasan.</i>	101
Gambar 5.2 <i>Flowchart Pemberdayaan Masyarakat.</i>	102
Gambar 5.3 <i>Mapping</i> kampung nelayan.	104
Gambar 5.4 Minimnya perhatian warga terhadap kebersihan lingkungan.	105
Gambar 5.5 Fasilitas MCK yang seadanya dan berada diatas saluran pembuangan.	105
Gambar 5.6 Penggunaan material sae adanya dalam pembangunan rumah tinggal.	105
Gambar 5.7 Potongan Kawasan.	106
Gambar 5.8 Manusia dan Rumah Tinggal.	110
Gambar 5.9 Pembagian zonase.	112
Gambar 5.10 Analisis Parkir.	113
Gambar 5.11 Analisis aktifitas matahari pada ruangan.	115
Gambar 5.12 Analisis aktifitas matahari pada ruangan.	115
Gambar 5.13 Analisis perancangan atap hijau.	117
Gambar 5.14 Analisis perancangan saluran atap hijau.	117
Gambar 5.15 Analisis tebal tanah pada atap hijau.	118
Gambar 5.16 Analisis perbedaan temperatur.	119
Gambar 5.17 Analisis penggunaan energi matahari.	119
Gambar 5.18 Analisis kombinasi pemasangan energi matahari.	120



Gambar 6.1 Alternatif 1.	127
Gambar 6.2 Batara Baruna.	128
Gambar 6.3 Alternatif 2.	128
Gambar 6.4 Alternatif 3.	129
Gambar 6.5 Tegalan sebagai identitas mula Kota Tegal.	129
Gambar 6.6 Setting massa.	131
Gambar 6.7 Setting massa dalam vertikalitas.	132
Gambar 6.8 Denah tipe 30	133
Gambar 6.9 Denah tipe 50	134
Gambar 6.10 Denah tipe 36	135
Gambar 6.11 Taman dalam rancangan bersifat edukatif kedalam dua pendekatan.	136
Gambar 6.12 Skema aktifitas hunian	137
Gambar 6.12 Skema aktifitas wisata	138
Gambar 6.14 Program ruang kampung susun	139
Gambar 6.15 Teknik vertikultur sebagai area hijau pada atap	142
Gambar 6.16 Pemasangan area hijau dalam fasad unit	143
Gambar 6.17 Detail pemasangan area hijau dalam fasad unit	144

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Luas Bangunan dan Lahan Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan Di Kelurahan Tegalsari	5
Tabel 1.2 Ketersediaan Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Tegalsari	5
Tabel 1.3 Ketersediaan Fasilitas Fungsional Di Kelurahan Tegalsari	5
Tabel 1.4. Ketersediaan Fasilitas Penunjang Di Kelurahan Tegalsari	6
Tabel 1.5 Paradigma Ekologis	11
Tabel 2.1 Luas lahan untuk Fasilitas lingkungan rumah susun dengan KDB 50-60%	33
Tabel 2.2 Fasilitas Niaga dalam perancangan kampung vertikal	36
Tabel 2.3 Fasilitas Pendidikan dalam perancangan kampung vertikal	37
Tabel 2.4 Fasilitas Kesehatan dalam perancangan kampung vertikal	38
Tabel 2.5 Fasilitas Pelayanan Umum dalam perancangan kampung vertikal	40
Tabel 2.5 Fasilitas Ruang Terbuka dalam perancangan kampung vertikal	41
Tabel 2.6 Analisa Pelaku pada Kawasan Tegalsari	46
Tabel 2.7 Analisa Aktivitas pada Kawasan Tegalsari	47
Tabel 2.8 Analisa Kelompok Aktivitas pada Kawasan Tegalsari	47
Tabel 2.9 Analisa Persyaratan dalam Organisasi Ruang pada Kawasan Tegalsari	48
Tabel 3.1 Perbedaan Kaidah Lama dan Baru menurut Ernest Callenbach	63
Tabel 4.1 Ketentuan Massa Bangunan pada Rumahsusun Kawasan Tegalsari	76
Tabel 4.2 Produksi Perikanan Tangkap di Tegalsari	81
Tabel 5.1 Kaidah berfikir ekologis	109
Tabel 6.3 Perumusan konsep secara umum.	122
Tabel 6.2 Tabel Penjabaran Konsep	125
Tabel 6.3 Diagram Asarnawa perancangan Kampungsusun Tegalsari, Kota Tegal	145